

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengevaluasi dampak pelatihan terhadap kinerja tutor. Sehingga fokus kajiannya adalah perilaku manusia. Dengan demikian pendekatan yang tepat untuk membahasnya adalah pendekatan kualitatif. Dalam hal ini Bogdan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 1989:3) mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan itu, Nasution (1996:5) menyatakan bahwa Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Pendekatan kualitatif dipertimbangkan paling memenuhi tuntutan penelitian karena :

1. Fokus penelitian diperoleh dari hasil observasi aktual
2. Penelitian dilakukan secara intensif dimana peneliti terlibat dalam situasi sosial penelitian
3. Instrumen utama penelitian adalah peneliti

4. Hanya terdapat sejumlah kecil pertanyaan penelitian yang kemudian dikembangkan pada penelitian berlangsung
5. Dipergunakan interview informal
6. Dipergunakan berbagai teknik pelengkap sebagai komplemen penelitian
7. Keputusan yang berhubungan dengan pengumpulan data dan analisisnya
8. Proses penelitian sejauh mungkin tidak mengganggu kehidupan sosial objek penelitian
9. Kesimpulan penelitian merupakan produk bersama antara peneliti dengan pihak yang terkait.

Dalam penelitian ini digunakan studi kasus. Metode studi kasus menekankan pada suatu objek yang mendalam dan intensif, sehingga diperoleh data yang objektif dengan segala hal yang melatarbelakangi perilaku manusia.

Anderson dalam D.Sudjana (1992:226) menjelaskan bahwa studi kasus ini sebagai kegiatan analisis dan deskripsi yang mendalam serta terinci tentang suatu organisme institusi, atau fenomena di dalam konteks lingkungannya.

Alasan digunakan pendekatan ini, karena penelitian ini berusaha :

1. untuk memberikan suatu aktivitas pendidikan berdasarkan data lapangan yang digali di kawasan tertentu, namun tidak bermaksud untuk membuktikan teori, 2. tidak mencari kebenaran mutlak, melainkan hanya bergantung pada kenyataan lapangan menurut suatu pandangan kelompok dan setting tertentu , dan 3. memahami makna pelaksanaan suatu pola pada kelompok tertentu (Bogdan dan Biklen, 1993:3). Dan kasus dalam penelitian ini adalah kinerja

tutor program penyetaraan D-III guru SLTP sebagai pengaruh dari pelatihan yang pernah diikutinya.

Adapun alasan digunakannya studi kasus dalam penelitian ini adalah : 1. melalui kasus peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi tentang keadaan di lingkungan subjek penelitian, 2. dengan studi peneliti dapat mempelajari subjek penelitian secara mendalam sehingga dapat memperoleh informasi secara menyeluruh dan lengkap dari masing-masing subjek peneliti, baik mengenai pelatihan yang pernah diikutinya maupun kinerja yang dihasilkannya, dan 3. dengan studi kasus peneliti dapat menelusuri keterkaitan antara hasil belajar selama mengikuti pelatihan, implementasi hasil pelatihan, faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan hasil pelatihan dengan kinerja dari masing-masing tutor program penyetaraan D-III sebagai subjek penelitian.

B. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat yang dijadikan sebagai pengumpul data atau instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti merupakan instrumen utama karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan penelitian, sehingga peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian.

Menurut Nasution (1996:9) bahwa peneliti adalah key instrumen atau alat peneliti utama. Dialah mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan. Ia tidak menggunakan alat-alat seperti tes atau angket seperti yang lajim digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penggunaan teknik ini sejalan dengan pendapat Kadir (Mike S. Arifin, 1992:64) yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa dalam pengumpulan data, tetapi yang lebih dipakai dalam penelitian kasus adalah observasi, wawancara dan analisis dokumentasi.

1. Wawancara

Dalam melakukan wawancara peneliti berinteraksi dengan orang yang diwawancarai. Hal ini penting dilakukan agar dapat menganalisis dan menafsirkan jawaban yang diwawancarai. Peneliti mencoba untuk menyampaikan pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan.

Teknik ini digunakan untuk menggali data fokus penelitian, meliputi kinerja tutor daerah program penyetaraan D-III guru SLTP Jawa Barat, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan hasil pelatihan. Data kinerja tutor digali dari aspek pengelolaan pembelajaran tutorial yang dilakukan tutor daerah pada kelompok-kelompok belajar. Sedangkan data faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi hasil pelatihan terhadap kinerja akan digali dari kondisi internal dan eksternal yang dapat mendukung dan menghambat upaya implementasi hasil pelatihan dalam kegiatan tutorial.

Selain dilakukan wawancara terhadap tutor, juga dilakukan wawancara kepada Pengelola Program Penyetaraan D-III tingkat propinsi,

Pengelola Dacrah, Pengelola Kelompok belajar dan peserta didik. Jadi satuan analisisnya adalah tutor daerah program penyetaraan D-III yang dijadikan responden penelitian, kemudian pendapatnya dikonfirmasi kepada pengelola dan peserta didik program penyetaraan D-III.

Pendekatan yang digunakan dalam wawancara, dikemukakan oleh Nasution (1996:74) yaitu :

1. Dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya, 2. topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan, dan 3. menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.

Dalam penelitian ini pendekatan wawancara yang digunakan disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang berkembang di lapangan.

2. Observasi

Untuk memperoleh data yang obyektif, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian. Daftar observasi merupakan deskripsi yang faktual, cermat dan teliti serta terinci mengenai kegiatan lapangan kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan data fokus penelitian.

Jadi data yang akan diungkap dengan teknik observasi adalah data kinerja tutor dalam menjalankan pengelolaan pembelajaran tutorial yang lebih difokuskan pada aspek pelaksanaan pembelajaran, yaitu dalam

menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, mendorong partisipasi aktif peserta belajar dalam pembelajaran, dan dalam penggunaan metode pembelajaran, juga pada aspek penilaian terhadap peserta belajar.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan bagian yang mendukung dalam proses mengungkapkan dan mendeskripsikan hasil penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba (Harsono, 2000:80) mengartikan rekaman sebagai tulisan atau pertanyaan yang dipersiapkan oleh atau untuk individu atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi accounting.

Teknik ini digunakan untuk menggali data dan informasi sekaitan dengan data penelitian mengenai proses pelatihan. Selain itu juga digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan program penyetaraan D-III dari bukti fisik yang ada baik dalam bentuk laporan atau berkas lainnya, data pribadi tutor daerah serta data-data lainnya yang berkaitan dengan program penyetaraan D-III guru SLTP Jawa Barat.

C. Subyek dan Sasaran Penelitian

Dalam menentukan subyek penelitian dan pengelolaan pembelajaran tutorial sebagai sasaran penelitian, terlebih dahulu penulis mengadakan studi penjajagan dengan melakukan observasi dan orientasi pada unit kelompok belajar tutorial di Kabupaten / Kota di Jawa Barat, pada bidang Pendidikan Guru Kanwil Depdiknas Propinsi Jawa Barat, sebagai

penanggung jawab program penyetaraan D-III guru SLTP Jawa Barat. Kegiatan penjajagan tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai global. Permasalahan tersebut selanjutnya dijadikan sebagai dasar pijakan bagi penelitian yang akan dilaksanakan..

Untuk mengungkapkan permasalahan penelitian, maka dalam studi ini memerlukan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung pada subjek penelitian yaitu para tutor daerah yang telah mengikuti pelatihan bagi tutor program penyetaraan D-III guru SLTP yang diselenggarakan oleh penyelenggara program penyetaraan D-III guru SLTP Jawa Barat, pengelola pelatihan dan peserta belajar. Data sekunder adalah data pelengkap dan penguat yang diambil dari dokumentasi dan hasil wawancara dengan pengelola program penyetaraan D-III, pengelola Daerah/Kelompok Belajar Program Penyetaraan D-III Guru SLTP Jawa Barat Bidang Studi Ekonomi Koperasi.

Dalam upaya memperoleh data atau informasi yang tuntas berkenaan dengan pengaruh pelatihan terhadap kinerja tutor dalam pengelolaan pembelajaran tutorial, maka subjek penelitian dipilih secara purposif (sesuai dengan tujuan) , yaitu tujuh orang tutor yang telah mengikuti pelatihan bagi tutor program penyetaraan D III guru SLTP Jawa Barat bidang studi Ekonomi-Koperasi yang diselenggarakan oleh penyelenggaraan program penyetaraan D III guru SLTP Jawa Barat pada tahun 2000.



Adapun pertimbangan digunakannya teknik purposive penelitian ini adalah (1) Semua lokasi kelompok belajar tutorial kabupaten / kota di Jawa Barat diduga dapat mewakili seluruh populasi yang ada, (2) Mempertimbangkan bahwa sampel yang ditetapkan memiliki karakteristik yang sama (homogen).

D. Tahap-tahap Penelitian

Pada prinsipnya kegiatan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi tiga tahapan. Sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong (1998:239) dan Nasution (1996:33) bahwa dalam penelitian kualitatif hendaknya dilakukan dalam tahap-tahap tertentu, yaitu 1. tahap orientasi, tujuan pada tahap ini ialah memperoleh informasi tentang latar yang nantinya diikuti dengan tahap merinci informasi yang diperoleh pada tahap berikutnya, 2. tahap eksplorasi, pada tahap inilah pengumpulan data itu dilaksanakan, kemudian diadakan analisis dan diikuti dengan laporan hasil analisis, 3. tahap Member Check, tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, terutama untuk mengadakan pengecekan anggota dan auditing.

1. Tahap Orientasi

Orientasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas masalah yang akan diteliti. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap orientasi ini adalah :

- a. Mengadakan studi pendahuluan atau penjajakan lapangan pada pengelola program penyetaraan D-III guru SLTP Jawa Barat, dalam

hal ini Bidang Pendidikan guru Kanwil Depdiknas Propinsi Jawa Barat untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian

- b. Mempersiapkan referensi yang berkaitan dengan kinerja maupun pelatihan
- c. Melakukan studi pustaka tentang pelatihan tutor dan kegiatan tutorial program penyetaraan D-III
- d. Menyusun desain penelitian
- e. Mengikuti seminar pra desain penelitian
- f. Mengurus ijin penelitian

2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini sudah mulai penelitian, yaitu mengeksplorasi atau menjelajahi fokus penelitian, yaitu mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah :

- a. Mengadakan kegiatan pengumpulan data yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan di penyelenggara pelatihan tutor
- b. Mengadakan kegiatan pengumpulan data di kelompok belajar Kota Bandung dan Kabupaten Subang tempat berlangsungnya kegiatan tutorial yang dikelola oleh tutor sebagai subjek penelitian
- c. Mengadakan pengumpulan data atau triangulasi kepada pengelola program penyetaraan D-III Kota Bandung dan Kabupaten Subang , dan tingkat propinsi, serta peserta belajar,
- d. Membuat catatan lapangan dari data kasar yang terkumpulkan

- e. Memilih, menyusun, dan mengelompokkan data sejenis yang diperoleh dari lapangan
- f. Membuat catatan, komentar dan pertanyaan yang berkembang selama di lapangan
- g. Membuat rangkuman dan merumuskan temuan-temuan sementara di lapangan

3. Tahap member Check

Member check dimaksudkan untuk mengecek kebenaran dari data dan informasi yang telah dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya, dan selanjutnya ditulis dalam bentuk laporan penelitian. Pengecekan data dari informasi ini dilakukan dengan cara :

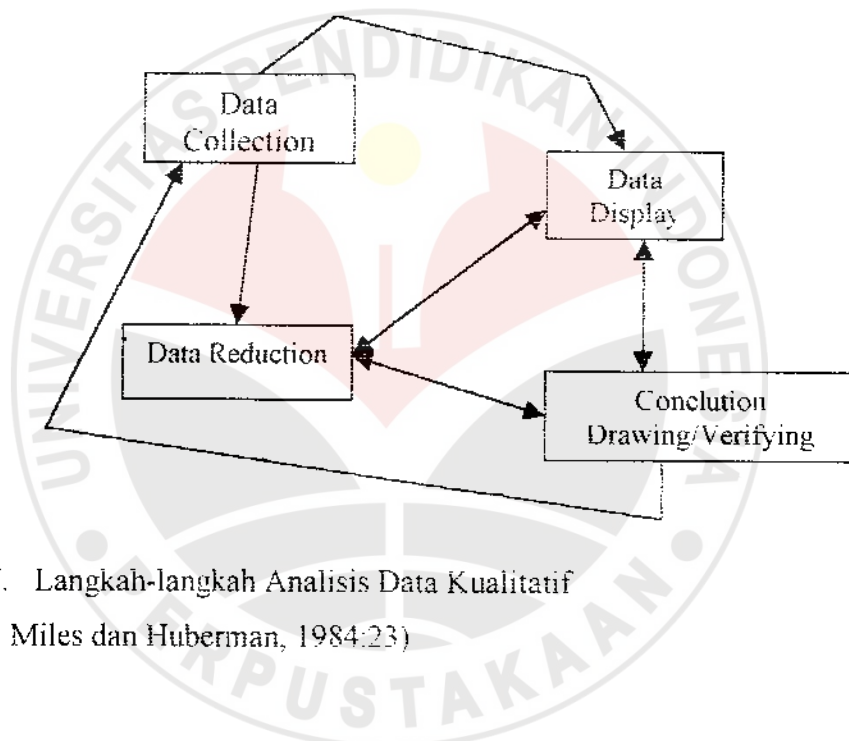
- a. Mengkonfirmasi kembali hasil wawancara, yang telah ditulis kepada tutor, peserta belajar, pengelola Pokjar dan pengelola program penyetaraan D-III;
 - b. meminta koreksi hasil yang telah dicatat dari observasi kepada peserta belajar, pengelola Pokjar dan pengelola program penyetaraan D-III.
- Pada tahapan ini laporan dicek pada subjek maupun informan dan apabila kurang sesuai diadakan perbaikan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh bersifat kualitatif. Model analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya mengacu pada model yang dibuat oleh Miles dan Huberman (1984:23) yaitu dengan model analisis interaktif, serta langkah-langkah yang dikemukakan oleh Nasution (1996:129) yang memberikan petunjuk umum langkah-langkah

oleh Nasution (1996:129) yang memberikan petunjuk umum langkah-langkah analisis data kualitatif. Langkah-langkah tersebut adalah 1. koleksi data (data collection), 2. penyerderhanaan data (data reduction), 3. penyajian data (data display), dan 4. pengambilan kesimpulan serta verifikasi (conclusion : drawing verifying).

Hubungan keempat langkah tersebut bersifat interaktif, seperti digambarkan pada bagan berikut ini :



Bagan 3.7. Langkah-langkah Analisis Data Kualitatif
(sumber : Miles dan Huberman, 1984:23)

Dengan mengacu pada model Miles dan Hugerman, langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Memeriksa catatan lapangan, catatan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi
- b. Mengelompokkan dan menyusun data sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian

- d. Mempelajari kembali seluruh data, baik yang berasal dari sampel purposive maupun dari triangulasi yang didapat dari berbagai sumber
- e. Membandingkan hasil penelitian dengan konsep teori sebagai acuan
- f. Menganalisis semua data yang telah diperoleh yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Dalam menganalisis ini dipergunakan teori-teori baik yang telah dikemukakan dalam tinjauan teoritis maupun yang belum dikemukakan namun dianggap relevan dalam deskripsi data yang ada dan berkaitan dengan fokus permasalahan data. Sebenarnya analisis sudah dilakukan sejak dimulainya pengumpulan data. Analisis data yang dilakukan selama dilakukannya pengumpulan data inilah yang menyebabkan desain kualitatif bersifat “ emergent, evolving develoving “ (Nasution, 1989:12). Konsekuensi dari analisis ini adalah “desain yang telah dibuat harus didesain kembali secara berulang. Juga masalah perlu dirumuskan kembali berulang kali. Peneliti tidak perlu terikat pada rumusan semula dan dapat mengubahnya kembali bila didapat data baru. (Nasution,1989:12). Kegiatan analisis terhadap keseluruhan data ini berakhir dengan penarikan kesimpulan, merumuskan implikasi dan rekomendasi penelitian yang telah dilakukan.
- g. Menulis laporan penelitian dalam bentuk tesis

F. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Validitas membuktikan bahwa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam dunia kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia memang sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi (Nasution, 1996:105)

Peningkatan validitas dan reliabilitas penelitian dilakukan dengan triangulasi, yaitu dengan cara mengkonfrontasikan sesuatu yang lain diluar dalam upaya mengecek kebenarannya (Moleong, 1990:195)

Adapun sumber triangulasi diantaranya Pengelola program penyetaraan D-III guru SLTP Jawa Barat, pengelola daerah/Pokjar, dan peserta didik program penyetaraan D-III yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran tutorial.

